

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara gaya hidup sebagai variabel bebas yang meliputi variabel aktivitas (X_1), minat (X_2), opini (X_3), terhadap keputusan pembelian perhiasan imitasi oleh masyarakat Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan uji F pada bab IV sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} yaitu $64,116 > 2,7249$ dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yang dipakai yaitu 0,05. Secara parsial, variabel aktivitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Variabel minat (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Variabel opini (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Nilai *R square* 0,717 menunjukkan bahwa gaya hidup memberikan sumbangan pengaruh sebesar 71,7% terhadap keputusan pembelian dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka variabel opini (X_3) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian perhiasan imitasi oleh masyarakat di Kota Banjarmasin.

3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 1,25% dari total responden memiliki tingkat gaya hidup hedonis pada kategori sangat rendah, 20% termasuk kategori rendah, 42,5% termasuk kategori sedang, 26,25% termasuk kategori tinggi, dan sisanya 10% termasuk kategori sangat tinggi. Dilihat dari sudut pandang Islam, responden yang memiliki gaya hidup hedonis pada tingkat tinggi dan sangat tinggi tentunya telah menyalahi aturan karena memiliki gaya hidup yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Begitu pula dengan keputusan pembelian yang dilakukan oleh responden yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis tinggi, mereka cenderung melakukan pembelian perhiasan imitasi secara berlebihan untuk menunjang gaya hidupnya. Hal tersebut juga tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun responden yang memiliki gaya hidup hedonis pada tingkat sedang, rendah, dan sangat rendah cenderung dapat mengendalikan diri dalam membuat keputusan pembelian perhiasan imitasi sehingga tidak melewati batasan yang telah ditentukan dalam Islam.

B. Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, namun demikian masih memiliki keterbatasan di antaranya:

1. Lokasi penelitian terbatas di wilayah Kota Banjarmasin sedangkan daerah lainnya di luar Kota Banjarmasin tidak tercakup dalam penelitian.

2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian perhiasan imitasi, adapun faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan pembelian tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Jumlah sampel penelitian ini terbatas pada 80 responden.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.
2. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian perhiasan imitasi.
3. Memperbanyak sampel penelitian agar data yang dihasilkan lebih akurat.